

INTISARI

Hipertensi dan diabetes melitus merupakan faktor risiko berkembangnya gagal ginjal kronis, gagal ginjal kronis juga dapat memperparah hipertensi maka penting untuk melakukan penatalaksanaan terapi yang tepat terhadap pasien ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien, profil obat, dan *Drug Related Problems* (DRPs) yang terjadi.

Penelitian ini menggunakan metodologi non eksperimental dengan rancangan deskriptif evaluatif yang bersifat retrospektif. Populasi yang digunakan sebanyak 23 subjek dengan 32 kasus di dalamnya.

Hasil penelitian menunjukkan pada rentang umur 21-80 tahun persentase umur terbesar dialami oleh pasien pada kelompok umur 51-60 tahun sebesar 34,8%; dengan 52,2% berjenis kelamin perempuan. Terdapat 8 kelas terapi obat yang diberikan, kelas terapi gizi dan darah dan sistem kardiovaskular paling banyak digunakan sebesar 96,9%. Golongan obat terbanyak dari kelas terapi gizi dan darah adalah *ketoanalogues and amino acids* (Ketosteril[®]) sebesar 71,9%, dari kelas terapi sistem kardiovaskular adalah furosemide sebesar 83,4%. DRPs yang terjadi adalah terapi obat yang tidak dibutuhkan sebesar 12,5%, butuh terapi obat tambahan sebesar 53,1%, potensial *adverse drug reaction* sebesar 34,4%, dan dosis terlalu tinggi sebesar 18,8%.

Kata kunci: Diabetes melitus tipe 2, hipertensi, gagal ginjal kronis, *Drug Related Problems*

ABSTRACT

Hypertension and diabetes mellitus is a risk factor for developing chronic kidney failure, chronic kidney failure also can aggravate hypertension hence the importance of implementing appropriate management of therapy on this patients. This study aims to determine patient characteristics, medication profiles, and Drug Related Problems (DRPs).

This research methodology is non-experimental with retrospective evaluative descriptive design. The population as many as 23 subjects with 32 cases in it.

The results show the largest percentage of age in the range 21-80 years is the age group 51-60 years 34,8%. Percentage based on sex in women is 52,2%. There are 8 drug class therapy, which the most drug class therapy are the nutrition and blood and cardiovascular system, both are 96,9%. Drug that the most widely used of the nutrition and blood class therapy is ketoanalogues and amino acids (Ketosteril[®]) 71,9% while the cardiovascular system is furosemide 83,4%. DRPs that happened include of unnecessary drug therapy is 12,5%, need for additional drug therapy 53,1%, potential of adverse drug reaction 34,4%, and the dosage too high 18,8%.

Key words: Type 2 diabetes mellitus, hypertension, chronic renal failure, Drug Related Problems